

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono(2008:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu cara ilmiah berate kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis,

1. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapatdiamatiolehinderamanusia,sehingga orang lain dapatmengamatidanmengetahuicara-cara yang digunakan.
3. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Moleong (2010:74) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Setelah data-data diperoleh data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti. Mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting karena dengan adanya fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan pengumpulan data, sehingga dalam batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Oleh sebab itu menurut Iqbal (2004:24) penetapan fokus penelitian memiliki 2 tujuan yaitu:

- a. Penetapan fokus penelitian untuk membatasi studi, bahwa dengan adanya fokus penelitian, tempat penelitian menjadi layak, sekaligus membatasi penelitian pada kategori yang mengandung data atau informasi dari kategori-kategori tersebut.
- b. Penetapan fokus penelitian secara efektif untuk menentukan kriteria sumber informasi dalam menjangkau informasi yang mengalir masuk, agar temuannya memiliki arti dan nilai yang strategis bagi informan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, fokus penelitian ini adalah respon keluarga pasien rawat inap kelas III (IRNA III) yang mendapat perawatan oleh Dokter Muda di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek .

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang rawat inap kelas III (IRNA III) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek .

Alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek adalah RSP yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan, sehingga lokasi ini sangat tepat untuk peneliti meneliti masalah tersebut.

### **D. Informan Penelitian**

Faisal (dalam Sugiyono, 2008:219) dengan mengutip pendapat Spradley mengatakan bahwa hendaknya informan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah :

1. Mereka yang keluarganya dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek .pada ruangan kelas tiga dan mendapat penanganan oleh dokter muda.
2. Mereka yang bersedia bicara secara objektif.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria diatas maka informan yang diinginkan yang dapat memenuhi kriteria dan memberi informasi yang diharapkan adalah keluarga pasien yang dirawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek pada ruangan instalasi III (Irna III)

Alasan mengapa mengambil informan dengan kriteria tersebut adalah agar memperoleh informasi yang tepat, benar, dan selengkap-lengkapnyanya, kemudian peneliti juga dapat mengetahui respon keluarga pasien terhadap praktek dokter muda di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek .

Metode yang digunakan dalam penentuan informan ini adalah menggunakan metode *purposive* caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, dalam hal ini peneliti memilih sepuluh orang informan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2008:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dan berguna untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan peneliti adalah sebagai berikut :

##### **A. Wawancara Mendalam**

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah

penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan kepada informan terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar kesan dialogis dan informal.

## B. Observasi

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung tentang objek yang akan menjadi topic kajian dalam penelitian ini.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang tidak diperoleh melalui teknik wawancara. Teknik observasi juga digunakan karena dapat mendukung data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga akan diketahui apakah data yang akan diberikan informan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

Dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:247).

### 2. Penyajian Data (*Display Data* )

Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, data disajikan dalam teks yang bersifat naratif. Dikatakan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2008:249) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif .

### 3. Penarikan Kesimpulan ( Verifikasi Data )

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, sehingga hasil wawancara dari informan ditarik kesimpulannya sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini data yang telah dihubungkan satu dengan yang lain sesuai dengan konfigurasi ditarik suatu kesimpulan dalam data tersebut.